

# GAMBARAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP PENDERITA HIV/AIDS DI RW 05 DESA CIKAHURIPAN KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT

<sup>1</sup>Eli Rusmita, <sup>2</sup>Anisa Rahayu

<sup>1</sup>Dosen Keperawatan Poltekes TNI AU Ciumbuleuit Bandung

<sup>2</sup>Mahasiswa Keperawatan Poltekes TNI AU Ciumbuleuit Bandung

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurang mendukungnya sikap masyarakat terhadap penderita HIV/AIDS di RW 05 Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran sikap masyarakat terhadap penderita HIV/AIDS di RW 05 Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung (*favorable*) maupun perasaan tidak mendukung (*unfavorable*), sedangkan HIV/AIDS merupakan virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan populasi 1370 jiwa dan sampel 93 orang dengan menggunakan teknik *probability sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner berjumlah 30 pernyataan menggunakan rumus *korelasi product moment* dengan nilai validitas sebesar  $\geq(0,561)$  dan nilai reliabilitas 0,750. Hasil penelitian didapatkan sebagian besar masyarakat sejumlah 52 orang memiliki sikap *unfavorable* (56%), sikap berdasarkan komponen kognitif sejumlah 47 orang memiliki sikap *favorable* (51%), berdasarkan komponen afektif sejumlah 49 orang memiliki sikap *favorable* (53%) dan berdasarkan komponen konatif sejumlah 48 orang memiliki sikap *unfavorable* (52%). Saran Untuk Puskesmas Jayagiri perlu mengadakan kegiatan rutin atau berkala penyuluhan dampak dari stigma dan diskriminasi terhadap ODHA serta sosialisasi kesehatan khususnya kepada masyarakat di RW 05 Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

**Kata kunci:** Sikap, Masyarakat, HIV/AIDS

## ABSTRACT

*This research based on favor of community attitude is less towards HIV/AIDS sufferers at RW 05 Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. The purpose of this research is to know attitude description of the community toward HIV/AIDS sufferers at RW 05 Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Attitude of person towards a object is the feeling of favor (favorable) or feeling of unfavor (unfavorable), while HIV/AIDS is viruses that attack immune system of body. Research type was used descriptive method while population was 1370 person and sample used was 93 person. Method of collecting data used questionnaire with 30 questions that used correlation product moment formula with validity value is  $\geq (0,561)$  and reability value is 0,750. Research result showed most of the community member has unfavorable attitude (56%) with number of 52 person, attitude based on components of cognitif is 47 person has favorable attitude (51%), based on afectif component is 49 person has favorable attitude (53%), and based on konatif component is 48 person has unfavorable attitude (52%). Advice for Jayagiri Puskesmas is need to hold routine activities and periodically counseling the impact of stigma and discrimination against ODHA and health socialization especially at RW 05 Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.*

**Keyword:** Attitude, Community, HIV/AIDS

## Pendahuluan

*Human Immunodeficiency Virus* (HIV) adalah virus golongan *Rubonucleat Acid* (RNA) yang spesifik menyerang system kekebalan tubuh/imunitas manusia dan menyebabkan *Aqciured Immunodeficiency Syndrome* (AIDS). HIV positif adalah orang yang telah terinfeksi virus HIV dan tubuh telah membentuk antibody (zat anti) terhadap virus. Mereka berpotensi sebagai sumber penularan bagi orang lain. AIDS (*Aqciured Immunodeficiency Syndrome/Sindroma Defisiensi Imun Akut/SIDA*) adalah kumpulan gejala klinis akibat penurunan sistem imun yang timbul akibat infeksi oportunistik, keganasan, gangguan metabolisme dan lainnya (DepKes RI, dalam Nuraeni dkk, 2010).

Kasus paling awal infeksi HIV ditemukan dalam darah sampel diambil tahun 1959 dari seorang pria di Kinshasa, Republik Demokratik Kongo (dahulu Zaire) sedangkan kasus HIV pertama kali ditemukan di California, Amerika Serikat tahun 1981 oleh Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC). Di Indonesia kasus HIV/AIDS ditemukan pada tahun 1987 di Bali. Indonesia juga termasuk negara yang rawan terhadap penyakit HIV/AIDS (Noviana, 2016).

Berdasarkan data resmi Kementerian Kesehatan, Jumlah HIV/AIDS di Indonesia yang dilaporkan 1 Januari sampai dengan 31 Maret 2016 sekitar 32.711 pengidap HIV dan 7.864 pengidap AIDS positif di tahun 2016, dengan 42.838 penderita laki laki 24.282 penderita perempuan dan 11.172 yang tidak di ketahui. (Ditjen PP & PL Kemenkes RI, 2016)

Peningkatan jumlah kasus HIV/AIDS yang terjadi di seluruh wilayah Indonesia membuat perlu terus dilakukannya upaya penanggulangan dan pencegahan penyebaran guna mengurangi peningkatan kembali jumlah kasus, baik oleh Departemen atau Instansi atau Lembaga pemerintahan, Swasta, LSM maupun kelompok masyarakat sesuai peran dan tugas pokoknya masing-masing (Wirahayu dan Satyabakti, 2014).

Tingginya angka penderita HIV/AIDS di Indonesia khususnya Jawa Barat memerlukan perhatian yang serius dari pemerintah dan masyarakat. Penemuan kasus HIV/AIDS di Provinsi Jawa Barat 18.727 penduduk Jawa Barat yang menderita HIV dan 4.919 penduduk Jawa Barat

yang menderita AIDS hingga Maret 2016. Penemuan ini menempatkan Jabar sebagai peringkat ke-4 terbesar kasus HIV positif di Indonesia, setelah provinsi DKI Jakarta, Jawa Timur dan papua. Sementara untuk kasus AIDS di Jabar Menempati peringkat ke-6 setelah Jatim, papua, DKI Jakarta, Bali dan Jawa Tengah. Salah satu Kabupaten di Jawa Barat yaitu Kabupaten Bandung Barat (Ditjen PP & PL Kemenkes RI, 2016).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Bandung Barat jumlah penderita HIV/AIDS di Kabupaten Bandung Barat yang dilaporkan dari tahun 2011 sampai tahun 2016 adalah laki-laki sebanyak 153 orang dan perempuan sebanyak 83 orang. Sedangkan untuk data dari Januari sampai Desember 2016 penderita HIV/AIDS di Bandung Barat adalah 50 orang. Penyakit HIV/AIDS merupakan penyakit yang penyebarannya tidak diketahui sehingga epidemi HIV/AIDS masih saja berlanjut, selain itu stigma dan diskriminasi masih sering didapatkan penderita HIV/AIDS (Dinas Kesehatan Bandung Barat, 2016).

Penderita HIV/AIDS mendapat perlakuan yang tidak adil dan mendapatkan perlakuan buruk dari masyarakat. Stigma dan diskriminasi sering didapatkan penderita HIV/AIDS khususnya dilingkungan masyarakat. Stigma dan diskriminasi masih banyak terjadi diberbagai tingkat lingkungan dan masyarakat yang memberikan pengaruh satu sama lain. Stigma atau cap buruk adalah tindakan memvonis seseorang buruk moral/perilakunya sehingga mendapatkan penyakit tersebut. Orang-orang yang distigma biasanya dianggap memalukan untuk alasan tertentu dan sebagai akibatnya mereka dipermalukan, dihindari dan di tolak (Nursalam, 2007).

Stigma dan diskriminasi terhadap ODHA berdampak pada terbukanya penyebaran penyakit AIDS, hal ini karena stigma dan diskriminasi akan mematahkan semangat orang untuk berani melakukan tes dan bahkan akan juga membuat orang merasa enggan untuk mencari informasi dan cara perlindungan terhadap penyakit AIDS. Stigma dan diskriminasi juga akan memunculkan komunitas yang terisolir/terpinggirkan. Diskriminasi akan menyebabkan ODHA merasa telah dilanggar hak-hak azasinya, khususnya dalam hak kebebasan dari perlakuan diskriminasi.

Stigma ODHA akan berdampak pada ketidakmauan orang untuk menunjukkan statusnya sebagai penderita HIV/AIDS (Sosodoro, dkk 2009).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas perlu diteliti lebih dalam tentang sikap masyarakat terhadap penderita HIV/AIDS maka peneliti mengadakan penelitian mengenai Gambaran Sikap Masyarakat Terhadap Penderita HIV/AIDS di RW 05 Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

### Metode

Desain penelitian ini menggunakan deskriptif yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta serta karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan sikap masyarakat terhadap penderita HIV/AIDS di RW 05 Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Berdasarkan studi pendahuluan, diperoleh jumlah populasi adalah 1370 jiwa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin Siregar (2013). Hasil perhitungan yang diperoleh adalah 93 orang yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Pembagian sampel menurut RT adalah RT 01 sebanyak 18 orang, RT 02 sebanyak 15 orang, RT 03 sebanyak 19 orang, RT 04 sebanyak 14 orang, RT 05 sebanyak 14 orang dan RT 06 sebanyak 13 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. (Sugiono, 2015). Teknik pengumpulan data diperoleh dari data primer yaitu melalui observasi langsung yaitu menggunakan instrumen lembar kuesioner yang telah disediakan dan di berikan kepada responden untuk diisi.

Teknik pengolahan data dan analisis data dilakukan untuk mempermudah analisis data, pengolahan data dilakukan dengan cara empat tahap yaitu editing pada tahap ini data yang sudah terkumpul dilakukan pengecekan isian kuesioner, coding memberikan kode kepada setiap jawaban yang diberikan kepada responden, entri data yaitu jawaban yang sudah berbentuk

kode (angka) dimasukkan kedalam program software komputer, dan kemudian melakukan teknik analisis yaitu memisahkan hasil kedalam dua kategori yaitu *favorable* dan *unfavorable* dengan menata data kedalam tabel sesuai dengan jenis variabel. Analisis data dilakukan secara distribusi frekuensi, deskriptif dengan menyajikan data dalam tabel berdasarkan variabel serta dilengkapi dengan narasi untuk memperjelas.

### Hasil

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Gambaran Sikap Masyarakat Terhadap Penderita HIV/AIDS di RW 05 Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

Kategori	Hasil	Presentase
<i>Favorabel</i>	41	44%
<i>Unfavorabel</i>	52	56%
Total	93	100%

Berdasarkan tabel diatas didapatkan dari 93 responden diketahui bahwa sikap masyarakat terhadap penderita HIV/AIDS di RW 05 Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat memiliki sikap *favorable* sebanyak 41 orang (44%), dan sikap *unfavorable* 52 orang (56%). Secara keseluruhan dari hasil diatas bahwa masyarakat di RW 05 Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat mempunyai sikap *unfavorable* terhadap penderita HIV/AIDS.

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Gambaran Sikap Masyarakat Terhadap Penderita HIV/AIDS di RW 05 Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Berdasarkan Komponen Kognitif.

Kategori	Hasil	Presentase
<i>Favorabel</i>	47	51%
<i>Unfavorabel</i>	46	49%
Total	93	100%

Berdasarkan Tabel 4.2 didapatkan dari 93 responden diketahui bahwa sikap masyarakat terhadap penderita HIV/AIDS di RW 05 Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten

Bandung Barat berdasarkan komponen kognitif memiliki sikap *favorable* terhadap penderita HIV/AIDS sebanyak 47 orang (51%), dan sikap *unfavorable* terhadap penderita HIV/AIDS sebanyak 46 orang (49%).

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Gambaran Sikap Masyarakat Terhadap HIV/AIDS di RW 05 Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Berdasarkan Komponen Afektif

Kategori	Hasil	Presentase
<i>Favorabel</i>	49	53%
<i>Unfavorabel</i>	44	47%
Total	93	100%

Berdasarkan Tabel 3 didapatkan dari 93 responden diketahui bahwa sikap masyarakat terhadap penderita HIV/AIDS di RW 05 Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat berdasarkan komponen afektif memiliki sikap *favorable* terhadap penderita HIV/AIDS sebanyak 49 orang (53%), dan sikap *unfavorable* terhadap penderita HIV/AIDS sebanyak 44 orang (47%).

**Tabel 4.** Distribusi Frekuensi Gambaran Sikap Masyarakat Terhadap HIV/AIDS di RW 05 Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Berdasarkan Komponen Konatif

Kategori	Hasil	Presentase
<i>Favorabel</i>	45	48%
<i>Unfavorabel</i>	48	52%
Total	93	100%

Berdasarkan Tabel 4 didapatkan dari 93 responden diketahui bahwa sikap masyarakat terhadap penderita HIV/AIDS di RW 05 Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat berdasarkan komponen konatif memiliki sikap *favorable* terhadap penderita HIV/AIDS sebanyak 45 orang (48%), dan sikap *unfavorable* terhadap penderita HIV/AIDS sebanyak 48 orang (52%).

## Pembahasan

1. Gambaran Sikap Masyarakat Terhadap Penderita HIV/AIDS di RW 05 Desa Cikahuripan Kec. Lembang Kabupaten Bandung Barat.

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan diperoleh 93 responden menunjukkan bahwa 52 responden (56%) menunjukkan sikap *unfavorable* terhadap penderita HIV/AIDS dan 41 responden (44%) *favorable*, maka dari hasil keseluruhan menunjukkan bahwa sikap masyarakat terhadap penderita HIV/AIDS di RW 05 menunjukkan sikap yang *unfavorable*. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap, diantaranya pengaruh faktor kebudayaan, Bila di analisa hal ini karena disebabkan oleh pengaruh kebudayaan dalam masyarakat sendiri yang mempunyai budaya sosial yang sangat mengutamakan kehidupan berkelompok, maka sangat mungkin masyarakat akan mempunyai sikap negatif terhadap kehidupan individualisme yang mengutamakan kepentingan perorangan yang dianggap tidak sesuai oleh masyarakat itu sendiri sehingga masyarakat berperilaku tidak mendukung terhadap penderita HIV/AIDS. Sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh media massa, pendidikan, kebudayaan, pengalaman pribadi, pengaruh emosional dan pengaruh orang lain yang di anggap penting. Menurut teori Azwar, komponen kognitif saling berkaitan dengan pengetahuan dan perasaan terhadap stimulus. Namun, teori mengatakan bahwa apabila ketiga komponen kognitif, afektif dan konatif tidak konsisten dengan yang lain, maka akan terjadi ketidakselarasan yang menyebabkan timbulnya mekanisme perubahan sikap.

2. Gambaran Sikap Masyarakat Terhadap Penderita HIV/AIDS di RW 05 Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Berdasarkan Komponen Kognitif.

Berdasarkan hasil dari komponen kognitif, 47 responden (51%) menunjukkan sikap *favorable* terhadap penderita HIV/AIDS. Hal ini disebabkan oleh cukupnya informasi yang diterima tentang penyakit HIV/AIDS mengenai pengertian dan cara penularan terbukti dari banyaknya jawaban responden yang menjawab sudah pernah mendapatkan informasi mengenai penyakit HIV/AIDS. Informasi yang diperoleh responden dapat melalui media masa dan penyuluhan, terbukti dari hasil pertama studi pendahuluan bahwa

masyarakat di RW 05 sebelumnya telah mendapatkan penyuluhan tentang HIV/AIDS. Data dari pertanyaan kuesioner didapatkan 93 responden didapatkan sebanyak 77 responden (82%) telah menerima informasi mengenai penyakit HIV/AIDS.

3. Gambaran Sikap Masyarakat Terhadap Penderita HIV/AIDS di RW 05 Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Berdasarkan Komponen Afektif.

Berdasarkan hasil dari komponen afektif, 49 responden (53%) menunjukkan sikap *favorable* terhadap penderita HIV/AIDS. Bila di analisis dari pernyataan pada kuesioner responden banyak yang menjawab pernyataan yang mendukung bahwa terbukti dari hasil jawaban responden meskipun responden mengatakan cemas terhadap penderita HIV/AIDS tetapi responden lebih berfikir positif bahwa responden banyak yang menjawab sangat setuju pengobatan dan dukungan serta dorongan dari keluarga maupun masyarakat terhadap penderita HIV/AIDS sangatlah penting. Hal ini dikarenakan faktor emosional responden yang merasa cemas terhadap penderita HIV/AIDS yang menjadikan responden berfikir positif bahwa pengobatan sangat penting agar mengurangi penyebaran. Secara teori atau umum komponen afektif banyak dipengaruhi oleh kepercayaan atau apa yang kita percayai sebagai benar dan berlaku bagi objek termaksud.

4. Gambaran Sikap Masyarakat Terhadap Penderita HIV/AIDS di RW 05 Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Berdasarkan Komponen Konatif.

Berdasarkan hasil dari komponen konatif, 48 responden (52%) menunjukkan sikap *unfavorable* terhadap penderita HIV/AIDS. Bila di analisis dari pernyataan pada kuesioner responden banyak yang menjawab pernyataan yang tidak mendukung, bila di analisa dari hasil jawaban responden bahwa barang bekas pakai penderita HIV/AIDS harus di bakar dan responden banyak yang menjawab setuju menjaga jarak terhadap penderita HIV/AIDS. Hal ini dikarenakan perilaku responden terhadap penderita HIV/AIDS masih dika-

takan berlebihan. Selain itu jawaban dari responden mengenai pernyataan bahwa masih banyak responden yang menjawab tidak setuju mengenai kepercayaan diri merawat penderita HIV/AIDS. Hal ini dikarenakan bahwa responden tidak memiliki pengalaman untuk merawat penderita HIV/AIDS dan pengaruh orang lain di lingkungan masyarakat. Sesuai dengan teori menurut Azwar bahwa orang lain yang dianggap penting dan pengalaman pribadi mempengaruhi terbentuknya sikap seseorang bahwa sikap sosial terbentuk dari adanya interaksi sosial yang dialami oleh individu.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian keseluruhan yang dilakukan terhadap 93 responden mengenai Gambaran Sikap Masyarakat Terhadap Penderita HIV/AIDS di RW 05 Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat memiliki sikap *unfavorable* sebanyak 52 responden (56%) yang terdiri dari sub variabel sebagai berikut:

1. Gambaran Sikap Masyarakat Terhadap Penderita HIV/AIDS di RW 05 Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Berdasarkan Komponen Kognitif didapatkan hasil sebagian besar responden memiliki sikap *favorable* sebanyak 47 responden (51%).
2. Gambaran Sikap Masyarakat Terhadap Penderita HIV/AIDS di RW 05 Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Berdasarkan Komponen Afektif didapatkan hasil sebagian besar responden memiliki sikap *favorable* sebanyak 49 responden (53%).
3. Gambaran Sikap Masyarakat Terhadap Penderita HIV/AIDS di RW 05 Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Berdasarkan Komponen Konatif didapatkan hasil sebagian besar responden memiliki sikap *unfavorable* sebanyak 48 responden (52%).

### Saran

1. Bagi Puskesmas Jayagiri

Bagi Puskesmas perlu mengembangkan pendekatan dalam upaya meningkatkan kesehatan dengan cara mengadakan kegiatan rutin atau berkala selama 6 bulan sekali untuk melakukan penyuluhan dampak dari stigma dan diskriminasi terhadap ODHA serta melakukan sosialisasi kesehatan guna tercapainya perubahan sikap masyarakat terhadap penderita HIV/AIDS, khususnya kepada masyarakat di RW 05 Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

2. Bagi Kader Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat  
Disarankan Bagi Kader Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat agar dapat meningkatkan dalam melakukan pendekatan dan penyampaian informasi yang didapatkan dari penyuluhan petugas puskesmas untuk masyarakat di RW 05 Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.
3. Bagi peneliti selanjutnya  
Mengingat masih banyak kekurangan pada penelitian ini maka diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut seperti hubungan antara sikap dengan pencegahan HIV/AIDS di RW 05 Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

## Daftar Pustaka

- Arikunto. (2013). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar. (2016). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar. (2015). *Sikap manusia teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ditjen PP dan PL Kemenkes RI. (2016) : *Laporan Jumlah Kumulatif Penderita HIV/AIDS*. Diambil dari: (<http://spiritia.or.id/Stats/stat2016.pdf>.) Diakses tanggal 26 Desember 2017.
- Depkes. (2009) : *Kategori usia menurut Depkes RI*. Diambil dari: (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/37798/5/Chapter%20I.pdf>) Diakses tanggal 18 Maret 2017.
- Hidayat, A. (2012). *Riset keperawatan dan teknik penulisan ilmiah*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hidayat, A. (2009). *Metode penelitian keperawatan dan teknik analisis data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Koentjaraningrat. (2014). *Pengantar antropologi I*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Lastianti, S. (2012). *Hubungan antara pengetahuan dan sikap tentang HIV/AIDS dengan tindakan pencegahan HIV/AIDS pada siswa SMK Negeri 3 tahun*. Diambil dari: (<http://fkm.unsrat.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/lastianti-Evilin-Singale-080112037.pdf>.) Diakses tanggal 3 Januari 2017.
- Najmah. (2016). *Epidemiologi penyakit menular*. Jakarta : Trans Info Media.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Kesehatan masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nuraeni, Titik., Indrawati, Nuke Devi, dan Rahmawati, Agustin. (2010). *Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang HIV/AIDS dan VCT dengan sikap terhadap konseling dan tes HIV/AIDS secara sukarela di puskesmas karangdoro semarang*. Diambil dari: (<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=98419&val=422>.) Diakses tanggal 12 Januari 2017.
- Nursalam. dan Kurniawanti N.D. (2007). *Asuhan keperawatan pada pasien terinfeksi HIV/AIDS*. Jakarta: Salemba Medika.
- Noviana, N. (2016). *Konsep HIV/AIDS seksualitas & kesehatan reproduksi*. Jakarta: Trans Info Media.
- Panitia KTI. (2017). *Pedoman penyusunan dan penulisan karya tulis ilmiah (KTI)*. Bandung : Poltekes TNI AU Ciumbuleuit Bandung.
- Riyanto. (2011). *Aplikasi metodologi penelitian kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sosodoro, Osiie., Emilia, Ova, Wahyuni, Budi. (2009). *Hubungan pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan stigma orang dengan HIV/AIDS di kalangan pelajar SMA*. Diambil dari: ([http://scholar.google.co.id/scholar\\_url?url=http://www.berita-kedokteran-masyarakat.org/index.php](http://scholar.google.co.id/scholar_url?url=http://www.berita-kedokteran-masyarakat.org/index.php)) Diakses tanggal 27 Desember 2016.
- Sugiono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Wawan, A dan M, dewi. (2010). *Teori & pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Wirahayu, Arwindu Yuhan & Satyabakti, Prijono. (2014). *Pencegahan HIV/AIDS pada anggota TNI-AL dilihat dari pengetahuan sikap dan tindakan*. Diambil dari: ([http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-ibea1faa68505\\_full.pdf](http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-ibea1faa68505_full.pdf).) Diakses tanggal 26 Desember 2016.